

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN ORANG
TUA TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA KELAS IV DI SD
NEGERI DONOROJO I KECAMATAN DONOROJO
KABUPATEN PACITAN TAHUN
PELAJARAN 2014/ 2015**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Diajukan Oleh :

ENDAH TRI WAHYUNI

A510110167

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl A.Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp.(0271) 717417 fax : 715448Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd
NIP/NIK : 195403171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : ENDAH TRI WAHYUNI
NIM : A510110167
Program Studi : Pend. Guru SD
Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN
ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA KELAS IV DI
SD NEGERI I DONOROJO TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 10 Maret 2015

Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd

NIP. 195211251980031001

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA KELAS IV DI SD NEGERI I DONOROJO TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Endah Tri Wahyuni A 510110167, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap kemandirian siswa kelas IV di SD Negeri Donorojo 1; 2) pengaruh pendapatan orang tua terhadap kemandirian siswa kelas IV di SD Negeri Donorojo 1; 3) pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap kemandirian siswa kelas IV di SD Negeri Donorojo 1. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 41 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sebelum angket diuji, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji t, uji F, SR dan SE. Hasil analisis data dengan taraf signifikan 5% diperoleh: 1) ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap kemandirian siswa. Dibuktikan dengan hasil uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,118 > 0,041$) dan nilai signifikansinya $< 0,05$ atau ($0,041 < 0,05$), dengan SR sebesar 46,78% dan SE sebesar 13,29% 2) ada pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap kemandirian siswa. Dibuktikan dengan hasil uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,312 > 0,026$) dan nilai signifikansinya $< 0,05$ atau ($0,026 < 0,05$), dengan SR sebesar 53,22% dan SE sebesar 15,19% 3) ada pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap kemandirian siswa. Dibuktikan dengan hasil uji F yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,566 > 3,23$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ atau ($0,002 < 0,05$).

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua, Kemandirian Siswa.

A. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini orang tua akan selalu berusaha dan mengarahkan anak- anaknya untuk menempuh pendidikan yang setinggi-tingginya (pendidikan formal). Hal itu karena majunya suatu bangsa akan dipengaruhi oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. oleh karena itu pemerintah meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan.

Semua lembaga pendidikan sekolah baik yang bersifat umum maupun kejuruan merupakan salah satu lembaga yang bertujuan membangun dan mengembangkan pengetahuan, bakat, ketrampilan, sikap mental, kreativitas, dan lain- lain. Agar tercipta sumber daya manusia yang berkompeten yang berguna untuk membangun mutu sumber daya manusia dimasa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Kesuksesan seseorang secara tidak langsung akan dipengaruhi dari tingkat pendidikan dan ketrampilan yang ia miliki. Untuk mencapai tngkat pendidikan yang tinggi seseorang harus menempuh beberapa jenjang pendidikan, yaitu Sekolah Dasar Sekolah menengah dan perguruan tinggi. Namun untuk mencapai jenjang pendidikan satu ke jenjang pendidikan yang lain seseorang tidak hanya semudah ketika membalikan telapak tangan, namun juga harus memperhatikan pada hasil belajar atau prestasi belajar yang diperoleh.

Orang tua memegang peranan utama dan yang paling utama dalam bidang pendidikan anak, sedangkan guru di sekolah merupakan pendidik yang kedua setelah orang tua di rumah. Karena pada dasarnya siswa merupakan insan yang masih perlu dididik oleh orang yang lebih dewasa agar kelak ia mampu hidup mandiri. Untuk memperoleh kemandirian yang baik anak harus dibina sejak dini.

Kemandirian merupakan suatu hal atau keadaan di mana seseorang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Kemandirian akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, kemandirian diharapkan mampu beradaptasi dengan siapa pun, dan akan mudah dalam menjalin

komunikasi dengan siapapun. Sehingga kemandirian belajar dapat mengembangkan kemampuan kognitif pada siswa, karena siswa sudah terbiasa menghadapi tugas yang diberikan guru tanpa bergantung pada teman atau dengan orang lain dan siswa akan belajar berdiskusi dengan dengan orang lain apabila menghadapi kesulitan. Sikap mandiri disini bukan hanya diartikan sebagai anak yang bias melakukan tugas serta kewajibannya sendiri, akan tetapi anak dalam menjalani kehidupannya tidak bergantung penuh pada orang lain

Di sekolah maupun dirumah masih ditemukan siswa yang masih memiliki sikap kemandirian yang lemah atau cenderung manja dan masih tergantung kepada orang lain, baik aspek sosial, intelektual, maupun emosi. Hal tersebut tengah terjadi pada siswa kelas IV di SD Negeri Donorojo I yang memiliki tingkat kemandirian sekitar 40% dari 41 siswa. Dengan presentase tersebut sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kemandirian siswa tersebut masih tergolong rendah.

Sikap- sikap yang muncul diantaranya banyaknya siswa ketika berangkat masih rewel, karena keperluan sekolahnya seperti buku pelajaran, pekerjaan rumah dan lain- lain belum disiapkan oleh orang tuanya, siswa meminta orang tua atau kakaknya untuk mengerjakan tugas, siswa masih takut atau malu untuk maju menjawab pertanyaan bahkan menuliskan hasil pekerjaannya di depan teman- temannya, tingginya tingkat ketergantungan siswa terhadap orangtua, siswa masih terlihat belum mampu memakai seragam sendiri, masih perlu teguran orang tua untuk belajar, dan masih rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalahnya sendiri, seperti merusak buku teman, dan lain- lain.

Sikap- sikap tersebut apabila dibiarkan akan menjadi budaya yang tidak baik, dan itu akan menghambat keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi yang maksimal dan cita- cita yang diinginkan. Maka peran orang tua sebagai lingkungan keluarga terdekat dengan siswa memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan sikap kemandirian siswa.

Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi secara tidak langsung akan memperoleh pekerjaan yang baik dan pendapatan yang tinggi pula. Sehingga dengan keadaan tersebut diharapkan akan tercipta suasana keluarga yang harmonis. Dengan keadaan seperti itu anak akan merasa nyaman dan akan mudah menerima bimbingan diberikan oleh orang tua.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti, apakah tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap kemandirian siswa.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap kemandirian siswa kelas IV SD Negeri I Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2013/2014. (2) Untuk mengetahui tingkat pendapatan orang tua terhadap kemandirian siswa kelas IV di SD Negeri I Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2013/2014. (3) Untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap kemandirian siswa kelas IV SD Negeri I Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Donorojo 1 dengan populasi seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 41, dan untuk sampelnya yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 41 siswa sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi, karena semua populasi dijadikan sebagai sampel (Suharsimi Arikunto, 2006 :131)

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2014 sampai bulan Maret 2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Di dalam melaksanakan metode angket, peneliti menggunakan angket tertutup. Angket tersebut berisi daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban dari beberapa alternatif yang sudah disediakan, sehingga siswa selaku responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan fakta- fakta yang

dikuasai oleh responden. Sedangkan dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan data- data tentang profil sekolah, data siswa dan orang tua siswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas (Rubiyanto, 2011: 28). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemandirian siswa (Y) sedangkan variabel bebasnya adalah tingkat pendidikan (X_1) dan pendapatan orang tua (X_2).

Dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa item-item soal pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya diuji cobakan pada subjek yang berjumlah 26 siswa di SD Negeri Belah 1. Hasil uji coba instrument dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, sehingga akan menghasilkan pertanyaan yang valid dan yang tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid akan dihilangkan, namun jika di dalam angket belum ada pertanyaan yang mewakili di dalam indikator maka soal tersebut harus diganti. Pertanyaan yang valid akan digunakan sebagai penelitian di SD Negeri Donorojo 1. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan linearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear ganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dimulai dengan pengujian hipotesis pertama (uji t) yang berupa pengaruh variabel X_1 (tingkat pendidikan orang tua) terhadap variabel Y (kemandirian siswa), kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis kedua (uji t) yang berupa pengaruh variabel X_2 (pendapatan orang tua) terhadap Variabel Y (Kemandirian Siswa), selanjutnya pengujian hipotesis yang ketiga (uji F) yang berupa pengaruh kedua variabel X (tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua) terhadap variabel Y (kemandirian siswa). Dari ketiga hipotesis tersebut dilanjutkan dengan perhitungan

koefisien determinasi, sumbangan relative dan sumbangan efektif yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel X_1 (tingkat pendidikan orang tua) dan X_2 (pendapatan orang tua) terhadap variabel Y (kemandirian siswa).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi- potensi yang dimiliki oleh seorang individu yang berlangsung secara terus menerus yang disesuaikan dengan kemampuan individu untuk mencapai kedewasaan dan kesuksesan. Untuk menempuh pendidikan dapat dilakukan dimana saja, seperti sekolah, rumah, lingkungan masyarakat, dan lain- lain. Dengan menempuh pendidikan, seseorang diharapkan mampu mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial dan ketrampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Hal itu seperti yang disampaikan oleh Fuad (2005: 1) menyatakan bahwa pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi- potensi pembawa baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Seseorang dengan pendidikan yang tinggi maka secara tidak langsung akan mendapatkan pekerjaan yang baik, sehingga ia pendapatan yang ia peroleh juga akan tinggi. Pendapatan merupakan sumber penghidupan bagi manusia. Manusia akan mendapatkan kesejahteraan yang baik jika mendapatkan pendapatan yang tinggi pula. Sebab dengan pendapatan tersebut seseorang dapat memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan materiil maupun spiritual. Setiap manusia yang bekerja akan mendapatkan sebuah penghargaan berupa pendapatan. Seperti yang dikemukakan oleh Sumardi dan Hans Dieter Evers (2001 :92) yang mengutip dari biro jasa statistik bahwa “Pendapatan dan penerimaan anggota- anggota keluarga dibagi dalam pendapatan berupa uang, pendapatan berupa barang, dan lain- lain”. Sedangkan menurut Purwadarminto (2000 :228) pendapatan ialah

“Hasil pencarian (usaha, dan sebagainya, perolehan, misalnya pendapat sebulan tidak kurang dari lima puluh ribu rupiah”. Telah kita ketahui bahwa dalam kehidupan sehari-hari kebutuhan hidup manusia sangat beraneka ragam. Namun setiap keluarga memiliki cara pemenuhan masing-masing. Hal tersebut disesuaikan dengan tinggi rendahnya pendapatan seseorang. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin tinggi pula posisi ekonomi sebuah keluarga. Hal itu tidak terlepas dari persaingan dan perkembangan zaman. Sehingga dengan posisi ekonomi yang tinggi dan pendidikan yang tinggi pula, maka orang tua akan mempunyai material yang banyak dalam mendidik anaknya agar memiliki sifat kemandirian yang tinggi.

Orang tua akan selalu mengarahkan anaknya untuk memiliki sifat kemandirian yang tinggi. Kemandirian merupakan bekal yang sangat penting dalam menghadapi kehidupan. Dengan sifat mandiri seseorang akan mampu menghadapi masalahnya sendiri dengan percaya diri dan mampu menerima segala konsekuensi dari apa yang telah diperbuatnya. Hal itu seperti disampaikan oleh Enung (2010: 142) yang menyatakan bahwa “kemandirian meliputi perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/ masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain. Individu yang mandiri adalah individu yang berani mengambil keputusan dilandasi oleh pemahaman akan segala konsekuensi dan tidaknya”. SD Negeri Donorojo 1 merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang ada di provinsi Jawa Timur. Alamat SD ini di Jl. Taruna No. 09 Desa Donorojo Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan Kode Pos 63554. Jumlah siswa 235 siswa yang terdiri dari 132 siswa perempuan dan 103 siswa laki-laki. Sedangkan untuk guru di SD Negeri Donorojo 1 ini berjumlah 16. Nama Kepala Sekolah di SD Negeri Donorojo 1 Tugino, S.Pd. Kondisi fisik gedung dan ruang kelas di SD Negeri Donorojo 1 ini dalam keadaan baik dan berdiri dengan kokoh, lahanya juga cukup luas sehingga memberikan kenyamanan bagi peserta didik. populasi dan sampel dalam penelitian ini

adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Donorojo 1 tahun ajaran 2014/2015.

Diskripsi data penelitian ini adalah: (1) Data variabel tingkat pendidikan orang tua diperoleh dengan cara metode angket, yang terdiri dari satu pertanyaan yang ditujukan kepada orang tua yaitu ayah atau ibu siswa kelas IV di SD Negeri Donorojo 1. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 4, nilai terendah adalah 1, skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 2,75 dengan median atau nilai tengah sebesar 3 dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 3. (2) Data variabel pendapatan orang tua diperoleh dengan metode angket yang terdiri dari 16 pertanyaan. Dari analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari angket responden sebesar 55, nilai terendah sebesar 32, rata-rata sebesar 42,36, median sebesar 41, dan modus sebesar 42. (3) Data variabel kemandirian siswa dengan metode angket yang terdiri

Hasil uji prasyarat analisis diperoleh melalui uji normalitas dan linearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Metode yang digunakan adalah uji liliefors pada taraf signifikansi 0,05. Adapun rangkuman hasil uji normalitas yakni nilai L_{hitung} variabel kemandirian ,106 dan L_{tabel} sebesar ,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki distribusi yang normal. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Perhitungan pengujian ini dilakukan dengan metode diagram pancar. Adapun hasilnya bahwa diagram tersebut tidak membentuk suatu pola, sehingga bahwa variabel tersebut memiliki hubungan linear.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS ver. 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan mempunyai pengaruh terhadap kemandirian siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = 62,646 + 2,270X_1 + 0,393X_2$,

berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing- masing variabel tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing- masing variabel independen bernilai positif, artinya *tingkat pendidikan* dan *pendapatan* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kemandirian. Selanjutnya hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai R^2 sebesar 0,285, yang menunjukkan kombinasi variabel tingkat pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua dapat mempengaruhi kemandirian siswa sebesar 28,5%, sedangkan 71,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dan variabel tingkat pendidikan orang tua (b_1) adalah sebesar 2,270 atau positif. Berdasarkan uji keberartian koefisien arah regresi linear ganda untuk variabel tingkat pendidikan orang tua (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,118 > 2,020$, dengan sumbangan relatif 41,13% dan sumbangan efektif 13,29%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian siswa. Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel pendapatan orang tua (b_2) adalah sebesar 0,393 atau bernilai positif. Berdasarkan uji t untuk variabel tingkat pendapatan orang tua (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,312 > 2,020$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap kemandirian siswa. Kemudian berdasarkan uji keberartian regresi linier ganda uji F dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $7,566 > 3,23$, dan nilai signifikansinya $< 0,05$, yaitu 0,02. Hal ini berarti secara bersama- sama tingkat pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap kemandirian siswa.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan pengujian koefisien determinasi yang dilanjutkan dengan perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil dari perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,285. Sedangkan variabel tingkat pendidikan orang tua memberikan sumbangan

relatif sebesar 46,78% dan sumbangan efektif 13,29%. Variabel pendapatan orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 53,22% dan sumbangan efektif 15,19%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel tingkat pendapatan orang tua memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap kemandirian siswa dibandingkan tingkat pendidikan orang tua.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap kemandirian siswa kelas IV SD Negeri Donorojo 01 tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,118 > 2,020$, dan dengan nilai taraf signifikansinya yaitu $< 0,05$ atau $(0,026 < 0,05)$. (2) Ada pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap kemandirian siswa kelas IV SD Negeri Donorojo 01 tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,312 > 0,026$) dan nilai taraf signifikansinya yaitu $< 0,05$ atau $(0,026 < 0,05)$. (3) Ada pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap kemandirian siswa kelas IV SD Negeri Donorojo tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $(7,566 > 3,23)$ dan nilai signifikasi $< 0,05$ atau $(0,002 < 0,05)$. (4) Variabel tingkat pendidikan orang tua memberikan sumbangan efektif 13,29% dan variabel pendapatan orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 15,19%. Jadi total sumbangan efektif adalah 28,5% sedangkan sisanya 71,5% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Pustaka Setia.

- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar- Dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Purwadarminto.2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rubiyanto, R. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : PGSD FKIP UMS.
- Soemardi, Mulyanto dan Hans Dicter Evers. 2001. *Sumber Pendapatan Pokok dan Penilaian Menyimpang*. Jakarta: CV. Remaja Karya